

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SASARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap pengelolaan stres kerja guru SMK Negeri Kota Medan atau semakin baik budaya organisasi, semakin baik pengelolaan stres kerja guru SMK Negeri Kota Medan.
2. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap pengelolaan stres kerja guru SMK Negeri Kota Medan atau semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin baik pengelolaan stres kerja guru SMK Negeri Kota Medan.
3. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMK Negeri Kota Medan atau semakin baik budaya organisasi, semakin tinggi kinerja guru SMK Negeri Kota Medan.
4. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMK Negeri Kota Medan atau semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi kinerja guru SMK Negeri Kota Medan.
5. Pengelolaan stres berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMK Negeri Kota Medan atau semakin baik pengelolaan stres, semakin tinggi kinerja guru SMK Negeri Kota Medan

6. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru melalui pengelolaan stres kerja guru SMK Negeri Kota Medan atau semakin baik budaya organisasi, semakin tinggi kinerja guru dan semakin baik pengelolaan stres kerja guru SMK Negeri Kota Medan .
7. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru melalui pengelolaan stres kerja guru SMK Negeri Kota Medan atau semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi kinerja guru dan semakin baik pengelolaan stres kerja guru SMK Negeri Kota Medan

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan pengelolaan stres terhadap kinerja guru. Kepala sekolah harus mampu menciptakan budaya organisasi yang baik dan pengelolaan stres yang tepat di lingkungan sekolah. Sehingga rasa nyaman aman dan tentram akan meningkatkan kinerja guru itu sendiri. Hasil tersebut menguatkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru (Colquitt, 2009:27)

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dan para guru dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan Sekolah SMK

Negeri di Kota Medan. Kepala Sekolah harus memperhatikan berbagai faktor penting yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah khususnya dalam hal pengelolaan stres guru dan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah harus mampu menciptakan budaya organisasi yang baik, memberikan motivasi kepada para guru sehingga terciptanya keharmonisan hubungan kerja di sekolah. Kepala sekolah perlu memberikan perhatian terhadap budaya organisasi dan cara pengelolaan stres kerja dengan melakukan kebijakan yang adil bagi guru. Kepala sekolah harus memperhatikan dan menunjukkan sikap yang positif terhadap kinerja guru. sehingga guru memiliki perasaan dan semangat yang kuat terhadap pekerjaannya sehingga berupaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan kinerjanya.

5.3. Saran

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi para guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri dalam peningkatan kompetensi dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan seperti MGMP atau KKG dan lokakarya yang berhubungan dengan tema atau topik pengembangan peserta didik, maupun melanjutkan pendidikan S2.
2. Kepala sekolah lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dengan mengikuti diklat kepemimpinan

kepala sekolah yang diseleenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) .

3. Kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara diharapkan dapat merumuskan kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru melalui diklat peningkatan kompetensi guru khusus SMK dan membuat lembaga pemerintah yang memproduksi guru khusus SMK.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang relevan dikemudian hari dan dapat juga melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan kinerja guru dengan meneliti variabel lain diluar variabel penelelitian ini, seperti kerjasama tim, motivasi, pengambilan keputusan, kepuasan kerja dan lain sebagainya.